

Sosialisasi Perencanaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Bagi Umkm di Desa Sei Buluh Kecamatan Perbaungan

Murni Dahlena Nasution¹, Sari Wulandari^{1,*}

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara AW, Medan, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Nusantara AW, Medan, Indonesia

Email: ¹murnidahlenanst@umnaw.ac.id, ²*sariwulandari@umnaw.ac.id

Abstrak–Era new normal adalah suatu masa dimana seluruh masyarakat dituntut untuk menjaga jarak dengan melakukan social distancing. Penyebab utamanya adalah corona virus atau virus covid-19 yang telah memberikan dampak buruk pada perekonomian seluruh dunia. Maka dalam hal ini semua lapisan masyarakat juga dituntut untuk hidup bersih dan sehat agar menghentikan penyebaran virus tersebut. Melalui Program KKN (mandiri) – Belajar peduli Covid 19, pemerintah bekerjasama dengan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dalam pelaksanaannya melalui mahasiswa-mahasiswa yang terjun langsung ke Desa Sei Buluh Kecamatan Perbaungan kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 5 minggu dengan program kegiatan diantaranya penyuluhan dan pendampingan bagi masyarakat dan pelaku UMKM dalam merencanakan keuangan untuk meningkatkan pendapatan serta melakukan penyuluhan pembuatan disinfektan sehingga segala bentuk kuman dan virus hilang dari lingkungan dan sosialisasi pemakaian masker diluar rumah. Hasil dari kegiatan ini adalah terlihatnya antusiasme dari para warga desa.

Kata Kunci: Pelaku UMKM; New Normal

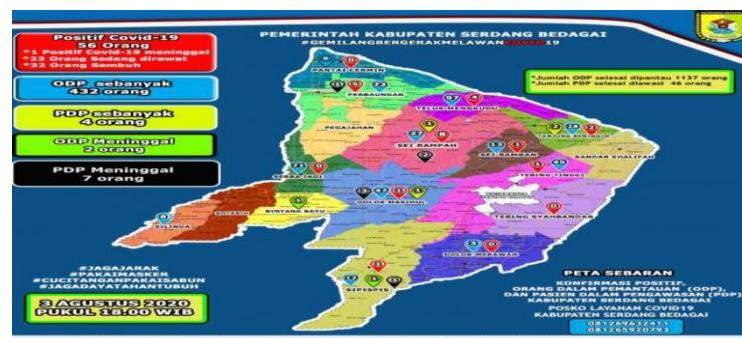
Abstract–The new normal era is a time when all people are required to keep their distance by doing social distancing. The main cause is the corona virus or the covid-19 virus which has had a devastating impact on economies around the world. So in this case all levels of society are also required to live clean and healthy lives in order to stop the spread of the virus. Through the KKN (independent) Program - Learning to care about Covid 19, the government collaborates with the Muslim Nusantara Al Washliyah University in its implementation through students who go directly to Sei Buluh Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. KKN activities are carried out for 5 weeks with a program of activities including counseling and mentoring for the community and MSME players in financial planning to increase income and conducting education on making disinfectants so that all forms of germs and viruses are lost from the environment and socialization of wearing masks outside the home. The result of this activity was the enthusiasm of the villagers.

Keywords : UMKM People; New Normal

1. PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara bergantung pada situasi keadaan ekonomi dunia. Di masa sekarang ini, ekonomi dunia di guncang oleh Corona Virus (Covid-19) yang mana telah membuat perekonomian seluruh dunia menjadi runtuh. Menghadapi masalah tersebut seluruh manusia di dunia mau tidak mau harus siap dalam menghadapinya. Indonesia merupakan salah satu negara yang terserang dan terkena dampak Covid-19 yang mana hal tersebut membuat kondisi ekonomi juga ikut terguncang. Dikarenakan ekonomi mengalami guncangan akibat yang terjadi adalah banyaknya pengangguran, banyaknya usaha yang tutup dan juga banyak orang yang terserang virus Covid-19.

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 34 kabupaten dan salah satunya adalah Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah yang juga terkena dampak virus Covid-19. Menurut berita yang dikeluarkan pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Masyarakat yang terkena Covid 19 terus bertambah. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Peta sebaran

Menghadapi pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi segala bidang, termasuk berdampak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Maka dari itu pemerintah dan pihak Swasta harus berusaha keras untuk membangkitkan kembali UMKM di Indonesia.

Terkait dengan hal tersebut maka para pelaku UMKM harus mengikat pinggang dengan benar dalam pengelolaan keuangan usahanya di masa pandemi ini dengan cara membenahi manajemen dari dalam usaha mereka.

Desa Sei Buluh berada di wilayah 105, 18 Ha terdiri dari IV Dusun dengan jumlah penduduk sebanyak $\pm$ 4.664 jiwa dengan 1.304 Kepala Keluarga (KK), dan menunjukkan bahwasannya Jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan dengan Jumlah laki-laki. Penduduk Desa Sei Buluh menganut beberapa Agama mayoritas yang menganut Agama Islam diikuti agama Katholik dan Budha. Penduduk Desa Sei Buluh terdiri dari Suku Bangsa (etnis) diantaranya melayu, batak, mandailing, karo, banjar, minang, tiong hoa, namun ada salah satu suku yang mendominasi lingkungan yaitu Suku Jawa. Mata pencaharian yang paling banyak di Desa Sei Buluh mayoritasnya adalah Wiraswasta. Selain itu beberapa diantaranya sebagai buruh di perusahaan. Berikut ini adalah gambaran Desa Sei Buluh Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 2. Potensi Desa

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk memperoleh kesamaan tujuan dan cara pandang penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran oleh mahasiswa, maka mahasiswa memerlukan sejumlah kegiatan pembekalan yang dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan program KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada Tahun 2020 ini. Pembekalan yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

2.1 Pendekatan Pada Masyarakat

Pendekatan kepada masyarakat desa adalah dasar dari pelaksanaan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19. Keberhasilan mahasiswa dalam mendekati dan menyatu dengan masyarakat desa sangat menentukan keberhasilan program. Untuk itu, mahasiswa dibekali dengan keterampilan *softskill* dan *hardskill*. Dengan keterampilan tersebut mahasiswa diharapkan mampu mendorong masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan budaya hidup sehat dan mengatur pola perencanaan keuangan usaha masyarakat di era new normal.

2.2 Pembekalan tentang Pengelolaan Keuangan dan budaya hidup sehat

Mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada Tahun 2020 ini merupakan mahasiswa dengan latar belakang yang cukup heterogen mengingat program yang diusulkan membutuhkan banyak elemen keilmuan.

2.3 Program Sosialisasi Perencanaan Keuangan bagi UMKM

Dalam sosialisasi ini sasaran utama adalah para pelaku UMKM dan masyarakat desa yang ingin memulai usaha. Mereka diberikan pemahaman mengenai hal yang paling utama dalam perencanaan keuangan usaha yang paling baik adalah pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha apalagi usaha tersebut dilaksanakan di rumah. Inilah hal yang paling mendasar dalam pengelolaan keuangan.

2.4 Analisis SWOT Desa/ Wilayah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan lingkungan setempat, maka diperoleh keunggulan dan kelemahan dari wilayah tersebut, antara lain;

Tabel 1. Analisis Potensi dan Permasalahan Sesuai Tabel SWOT

Rubrik	Deskriptor
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Desa Sei Buluh memiliki beberapa kekuatan, diantaranya : 1. Lokasi yang terletak dikawasan pesisir menjadikan Desa Sei Buluh mudah mendapatkan ikan segar. 2. Memiliki sarana dan prasarana yang dapat dikategorikan baik dan terpelihara. 3. Mayoritas masyarakat ialah berdagang.
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	Kelemahan yang dimiliki oleh Desa Sei Buluh, ialah : 1. Minimnya lahan yang dapat digunakan untuk bercocok tanam dikarenakan lokasi Desa Sei Buluh. 2. Kurangnya kepedulian masyarakat sekitar tentang pemeliharaan fasilitas umum sehingga perlu diberikan sosialisasi secara berulang.
<i>Opportunities</i> (Peluang)	Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa peluang, yaitu : 1. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui perekonomian dan pemasaran produk secara digital 2. Mengembangkan <i>soft skill</i> yang ada pada masyarakat, khususnya dilingkungan pemuda maupun pemudi. 3. Mengembangkan kepedulian lingkungan masyarakat melalui organisasi pemuda yang ada di lingkungan tersebut.
<i>Threats</i> (Ancaman)	Hambatan yang dihadapi, ialah : 1. Keterbatasan dalam mengumpulkan masyarakat karena adanya Covid- 19 2. Tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat yang masih rendah 3. Kesulitan dalam manajemen waktu.

Dari penjelasan tabel 1, menegaskan bahwa masih adanya permasalahan yang dialami Desa Sei Buluh untuk mampu bersaing dan meningkatkan kualitas atau mutu masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan salah satu perangkat kelurahan, banyak keterbatasan dan rasa kurang pedulinya masyarakat tentang pola hidup yang baik. Hal ini juga mengakibatkan adanya konflik yang timbul ditengah masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dari segala aspek dapat dijadikan segala upaya yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat di Desa Sei Buluh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 (03) yang dilaksanakan di desa Sei Buluh Kecamatan Perbaungan ini dapat dilaksanakan dengan lancar selama 5 minggu. Kegiatan yang dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah mampu memenuhi kewajiban yang ditugaskan oleh dosen pembimbing lapangan Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah. Hasil kegiatan yang dicapai adalah untuk memenuhi target yang ditetapkan yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat menunjang budaya hidup sehat dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

1. Program Produksi Produk *New Normal*

Warga desa mengeluhkan dengan keadaan kehidupan saat ini, namun dengan adanya sosialisasi tentang kemudahan pola hidup *new normal* yang mana memberikan kesempatan untuk mematuhi peraturan, melalui ibu-ibu, bapak-bapak dan remaja mampu membuat disinfektan yang dapat dijual kembali sehingga mendapatkan pendapatan tambahan. Selanjutnya adalah sosialisasi ke sekolah-sekolah mengenai pola hidup sehat di era *new normal* kepada anak-anak dan guru-guru.



Gambar 3. Sosialisasi New Normal

2. Program Perencanaan Keuangan bagi UMKM

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara lancar. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik antara perangkat desa, tokoh masyarakat dan pelaku UMKM. Materi yang diberikan adalah tentang perencanaan keuangan yang baik bagi UMKM di Desa Sei Buluh pada masa new normal. Perencanaan keuangan yang baik sangat penting karena dimasa sekarang ini sangat diperlukan sekali pengetahuan di berbagai pengeluaran sehingga pengusaha bisa tetap bertahan dalam keadaan apapun. Pelatihan pengelolaan keuangan ini merupakan sarana yang efektif dalam memberikan informasi, memotivasi, sekaligus memperaktekan/melatih dalam pemanfaatan usaha, mengelola usaha secara mandiri, mengelola keuangan dengan baik serta mengakses permodalan usaha dari lembaga keuangan (Saptono Ari, Dewi Ponco, Suparno 2016). Dalam hal ini yang paling menjadi fokus utama adalah faktor yang mampu mendorong para pelaku usaha untuk membenahi keuangan mereka adalah rasa tanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan. Tindakan selanjutnya adalah pemantauan atas keberlangsungan pemahaman mengenai perencanaan keuangan dan didukung oleh masyarakat desa, tokoh desa dan perangkat desa.



Gambar 4. Sosialisasi Perencanaan Keuangan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 di Desa Sei Buluh Kecamatan Perbaungan tahun 2020 yaitu peracikan disinfektan yang diajarkan langsung kepada masyarakat. Dilakukan sosialisasi Pengelolaan Keuangan sederhana Bagi Pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

Layyinaturrobaniiyyah, Muizu. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. Pekbis Jurnal.Vol. 9 No.2

- Puspitaningtyas. 2017. Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha kecil Menengah. Jurnal Akuntansi. Vol. 21 No. 3
- Saptono Ari, Dewi Ponco, Suparno. 2015. Pelatihan Manajemen Usahadan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna di Sukabumi Jawa Barat. Jurnal Sarwhita. Vol. 13 No. 1
- Suryanto, Liestyawati, Suwaryono, Soeling. 2015. Perberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan dan Investasi Bagi UMKM dalam Rangka Pengembangan Usaha dan Peningkatan kualitas Hidup Keluarga. Jurnal Vokasi Indonesia. Vol. 3 No. 1